

"Dan Aku memutus orang yang memutusmu."<sup>330</sup>

Dan hadits,

مَنْ قَطَعَنِي قَطَعَهُ اللَّهُ.

"Siapa yang memutusku, maka Allah memutusnya."<sup>331</sup>



## [42]. BAB KEUTAMAAN BERLAKU BAIK KEPADA SAHABAT AYAH, IBU, KERABAT, ISTRI, DAN SEMUA ORANG YANG DIANJURKAN UNTUK DIHORMATI



﴿346﴾ Dari Ibnu Umar رضي الله عنه, bahwa Nabi ﷺ bersabda,

إِنَّ أَبَرَ الْبِرِّ أَنْ يَصِلَ الرَّجُلُ وَدَّ أَبِيهِ.

"Sesungguhnya kebajikan yang terbaik adalah seseorang menyambung hubungan baik dengan orang yang dicintai oleh ayahnya."

Dan dari Abdullah bin Dinar, dari Abdullah bin Umar رضي الله عنه,

أَنَّ رَجُلًا مِنَ الْأَعْرَابِ لَقِيَهُ بِطَرِيقِ مَكَّةَ، فَسَلَّمَ عَلَيْهِ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ، وَحَمَلَهُ عَلَى حِمَارٍ كَانَ يَرْكَبُهُ، وَأَعْطَاهُ عِمَامَةً كَانَتْ عَلَى رَأْسِهِ، قَالَ ابْنُ دِينَارٍ: فَقُلْنَا لَهُ: أَصْلَحَكَ اللَّهُ، إِنَّهُمْ الْأَعْرَابُ، وَهُمْ يَرْضَوْنَ بِالْيَسِيرِ. فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ: إِنَّ أَبَا هَذَا كَانَ وَدًّا لِعُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رضي الله عنه، وَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: إِنَّ أَبَرَ الْبِرِّ صَلََةُ الرَّجُلِ أَهْلَ وَدَّ أَبِيهِ.

"Bahwa seorang laki-laki Arab pedalaman bertemu dengannya di sebuah jalan menuju Makkah. Abdullah bin Umar mengucapkan salam kepadanya lalu mempersilakannya mengendarai keledai yang dia kendarai dan memberinya surban yang ada di kepalanya. Ibnu Dinar berkata, 'Maka kami berkata kepadanya, 'Semoga Allah memperbaiki Anda.

<sup>330</sup> Hadits no. 320.

<sup>331</sup> Hadits no. 328.



Sesungguhnya mereka itu orang Arab pedalaman, dan mereka sudah puas dengan pemberian yang sedikit.' Abdullah bin Umar menjawab, 'Sesungguhnya ayah orang ini adalah sahabat karib (ayahku) Umar bin al-Khaththab ؓ, dan saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, 'Sesungguhnya kebajikan yang terbaik adalah seseorang menyambung hubungan baik dengan keluarga sahabat karib ayahnya.'"

Dan dalam satu riwayat dari Ibnu Dinar, dari Ibnu Umar,

أَنَّهُ كَانَ إِذَا خَرَجَ إِلَى مَكَّةَ كَانَ لَهُ حِمَارٌ يَتَرَوَّحُ عَلَيْهِ إِذَا مَلَ رُكُوبَ الرَّاحِلَةِ، وَعِمَامَةٌ يَشُدُّ بِهَا رَأْسَهُ، فَبَيْنَا هُوَ يَوْمًا عَلَى ذَلِكَ الْحِمَارِ إِذْ مَرَّ بِهِ أَعْرَابِيٌّ، فَقَالَ: أَلَسْتَ فُلَانُ بْنُ فُلَانٍ؟ قَالَ: بَلَى. فَأَعْطَاهُ الْحِمَارَ، فَقَالَ: ارْكَبْ هَذَا، وَأَعْطَاهُ الْعِمَامَةَ وَقَالَ: أَشَدُّ بِهَا رَأْسَكَ، فَقَالَ لَهُ بَعْضُ أَصْحَابِهِ: غَفَرَ اللَّهُ لَكَ، أَعْطَيْتَ هَذَا الْأَعْرَابِيَّ حِمَارًا كُنْتَ تَرَوَّحُ عَلَيْهِ، وَعِمَامَةً كُنْتَ تَشُدُّ بِهَا رَأْسَكَ؟ فَقَالَ: إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: إِنَّ مِنْ أَبَرِّ الْبِرِّ أَنْ يَصِلَ الرَّجُلُ أَهْلَ وَدِّ أَبِيهِ بَعْدَ أَنْ يُؤْتِي، وَإِنَّ أَبَاهُ كَانَ صَدِيقًا لِعُمَرَ ؓ.

"Apabila Ibnu Umar keluar menuju Makkah, beliau suka membawa seekor keledai yang dia gunakan untuk beristirahat manakala dia bosan naik unta dan beliau memiliki surban yang beliau ikatkan pada kepalanya. Ketika pada suatu hari beliau sedang berada di atas keledai itu, tiba-tiba seorang Arab badui melewatinya, maka dia berkata, 'Bukankah kamu adalah fulan<sup>332</sup> bin fulan?' Dia menjawab, 'Benar.' Maka dia memberinya keledainya seraya berkata, 'Kendarailah ini.' Dan dia juga memberinya surban sambil berkata, 'Ikatlah kepalamu dengan ini.' Maka sebagian sahabatnya berkata kepadanya, 'Semoga Allah mengampuni Anda, Anda telah memberi badui ini seekor keledai yang biasa Anda pakai untuk beristirahat dan sebuah surban yang biasa Anda ikatkan pada kepala Anda?' Maka dia berkata, 'Sesungguhnya saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, 'Sesungguhnya di antara kebajikan yang terbaik adalah apabila seseorang menyambung hubungan baik

<sup>332</sup> Tambahan dari manuskrip azh-Zhahiriyyah, manuskrip B dan C milik al-Maktab al-Islami, dan dari *Shahih Muslim*.



dengan keluarga kawan karib ayahnya setelah ayahnya tiada.' Ayahnya badui ini adalah kawan karib Umar ؓ." **Semua riwayat ini dikeluarkan oleh Imam Muslim.**

﴿347﴾ Dari Abu Usaid Malik bin Rabi'ah as-Sa'idi ؓ, beliau berkata,  
 بَيْنَا نَحْنُ جُلُوسٌ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ إِذْ جَاءَهُ رَجُلٌ مِنْ بَنِي سَلَمَةَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ  
 اللَّهِ، هَلْ بَقِيَ مِنْ بَرِّ أَبِي شَيْءٌ أَبْرَهُمَا بِهِ بَعْدَ مَوْتِهِمَا؟ فَقَالَ: نَعَمْ، الصَّلَاةُ عَلَيْهِمَا،  
 وَالْإِسْتِغْفَارُ لَهُمَا، وَإِنْفَادُ عَهْدِهِمَا مِنْ بَعْدِهِمَا، وَصِلَةُ الرَّحِمِ الَّتِي لَا تُوَصَّلُ إِلَّا بِهِمَا،  
 وَإِكْرَامُ صَدِيقَيْهِمَا.

"Ketika kami sedang duduk-duduk di samping Rasulullah ﷺ, tiba-tiba beliau didatangi oleh seorang laki-laki dari Bani Salimah, lalu dia berkata, 'Wahai Rasulullah, apakah masih ada sesuatu dari berbakti kepada ayah ibu yang dengannya saya bisa berbakti kepada keduanya setelah keduanya meninggal dunia?' Maka beliau bersabda, 'Ya, mendoakan keduanya, memohon ampun untuk keduanya, melaksanakan janji keduanya setelah kepergian keduanya, menyambung tali silaturahmi yang tidak disambung kecuali dengan keduanya dan memuliakan kawan-kawan keduanya.'" **Diriwayatkan oleh Abu Dawud.**<sup>333</sup>

﴿348﴾ Dari Aisyah ؓ, beliau berkata,  
 مَا غَرْتُ عَلَى أَحَدٍ مِنْ نِسَاءِ النَّبِيِّ ﷺ مَا غَرْتُ عَلَى خَدِيجَةَ ؓ وَمَا رَأَيْتُهَا قَطُّ،  
 وَلَكِنْ كَانَ يُكْثِرُ ذِكْرَهَا، وَرُبَّمَا ذَبَحَ الشَّاةَ، ثُمَّ يَقْطَعُهَا أَغْصَاءَ، ثُمَّ يَبْعُهَا فِي  
 صَدَائِقِ خَدِيجَةَ، فَرُبَّمَا قُلْتُ لَهُ: كَأَنَّ لَمْ يَكُنْ فِي الدُّنْيَا إِلَّا خَدِيجَةُ، فَيَقُولُ: إِنَّهَا  
 كَانَتْ وَكَانَتْ، وَكَانَ لِي مِنْهَا وَلَدٌ.

"Aku tidak pernah cemburu terhadap salah seorang istri-istri Nabi ﷺ seperti kecemburuanku terhadap Khadijah ؓ, padahal aku tidak pernah melihatnya sama sekali, akan tetapi Rasulullah ﷺ sering menyebutnya. Kadang kala beliau menyembelih kambing kemudian memotongnya menjadi beberapa bagian, kemudian mengirimkannya kepada

<sup>333</sup> Saya berkata, *Sanad* hadits ini dhaif, di dalamnya ada Ali bin Ubaid, dia tak dikenal.



sahabat-sahabat wanita Khadijah. Kadang kala aku katakan kepada beliau, 'Sepertinya di dunia ini tidak ada lagi wanita selain Khadijah.' Beliau bersabda, 'Sesungguhnya Khadijah itu begini dan begini<sup>334</sup> dan aku memiliki keturunan darinya.'" **Muttafaq 'alaih.**

Dalam satu riwayat,

وَإِنْ كَانَ لَيَذْبَحُ الشَّاةَ فَيُهْدِي فِي خَلَائِلِهَا مِنْهَا مَا يَسْعُهُنَّ.

"Beliau benar-benar menyembelih kambing, lalu beliau mengha-diahkannya kepada sahabat-sahabat wanita Khadijah apa yang men-cukupi mereka."

Dalam satu riwayat,

كَانَ إِذَا ذَبَحَ الشَّاةَ يَقُولُ: أَرْسَلُوا بِهَا إِلَى أَصْدِقَاءِ خَدِيجَةَ.

"Apabila beliau menyembelih kambing, beliau bersabda, 'Kirimkan ini ke kawan-kawan Khadijah'."

Dan dalam satu riwayat, Aisyah berkata,

إِسْتَأْذَنْتُ هَالَةَ بِنْتُ خُوَيْلِدٍ، أَخْتُ خَدِيجَةَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ، فَعَرَفَ اسْتِئْذَانَ خَدِيجَةَ، فَارْتَأَحَ لَذَلِكَ فَقَالَ: اللَّهُمَّ هَالَةُ بِنْتُ خُوَيْلِدٍ.

"Halah binti Khuwailid, saudara perempuan Khadijah pernah me-minta izin menemui Rasulullah ﷺ, maka beliau mengenali suara Khadi-jah<sup>335</sup> sehingga merasa senang karenanya. Maka beliau berkata, 'Ya Allah, ini Halah binti Khuwailid'."

فَارْتَأَحَ dengan huruf *ha`* artinya maka beliau senang. Sedangkan dalam Kitab *al-Jam' baina ash-Shahihain*, karya al-Humaidi tertulis فَارْتَأَغَ dengan 'ain yang artinya, maka beliau sangat memperhatikan permohonan izin-nya.

﴿349﴾ Dari Anas bin Malik ؓ, beliau berkata,

خَرَجْتُ مَعَ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْبَجَلِيِّ ؓ فِي سَفَرٍ، فَكَانَ يَخْدُمُنِي فَقُلْتُ لَهُ: لَا

<sup>334</sup> Yakni, beliau memuji-muji perbuatan Khadijah.

<sup>335</sup> Beliau terkenang dengan Khadijah karena suara dan logat Halah mirip dengan Khadijah. Beliau merasa senang dengan kedatangan Halah karena beliau terkenang kepada hari-harinya bersama Khadijah.



تَفْعَلْ، فَقَالَ: إِنِّي قَدْ رَأَيْتُ الْأَنْصَارَ تَصْنَعُ بِرَسُولِ اللَّهِ ﷺ شَيْئًا آلَيْتُ عَلَى نَفْسِي أَنْ لَا أَصْحَبَ أَحَدًا مِنْهُمْ إِلَّا خَدِمْتُهُ.

"Saya pernah keluar bersama Jarir bin Abdullah al-Bajali dalam sebuah perjalanan waktu itu dia melayaniku<sup>336</sup>, maka saya berkata, 'Jangan kamu lakukan.' Maka dia menjawab, 'Sesungguhnya saya telah melihat kaum Anshar telah berbuat sesuatu<sup>337</sup> terhadap Rasulullah ﷺ, karena itu saya bersumpah atas diriku, saya tidak akan menemani seseorang dari mereka, melainkan saya harus melayaninya'."<sup>338</sup> Muttafaq 'alaih.



#### [43]. BAB MEMULIAKAN AHLUL BAIT (KELUARGA) RASULULLAH ﷺ DAN PENJELASAN TENTANG KEUTAMAAN MEREKA



Allah ﷻ berfirman,

﴿إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيُذْهِبَ عَنْكُمُ الرِّجْسَ أَهْلَ الْبَيْتِ وَيُطَهِّرَكُمْ تَطْهِيرًا﴾ (٣٣)

"Sesungguhnya Allah bermaksud hendak menghilangkan dosa dari kalian, wahai ahlul bait dan membersihkan kalian sebersih-bersihnya." (Al-Ahzab: 33).

Dan Allah ﷻ juga berfirman,

﴿وَمَنْ يُعْظِمِ شَعِيرَ اللَّهِ فَإِنَّهَا مِنْ تَقَوَى الْقُلُوبِ﴾ (٣٢)

"Dan barangsiapa yang mengagungkan syiar-syiar Allah, maka sesungguhnya itu timbul dari ketakwaan hati." (Al-Hajj: 32).

﴿350﴾ Dari Yazid bin Hayyan, beliau berkata,

إِنْطَلَقْتُ أَنَا وَحُصَيْنُ بْنُ سَبْرَةَ، وَعَمْرُو بْنُ مُسْلِمٍ إِلَى زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ ﷺ، فَلَمَّا جَلَسْنَا إِلَيْهِ قَالَ لَهُ حُصَيْنٌ: لَقَدْ لَقِيتُ يَا زَيْدُ خَيْرًا كَثِيرًا، رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ، وَسَمِعْتُ حَدِيثَهُ، وَغَزَوْتُ مَعَهُ، وَصَلَّيْتُ خَلْفَهُ: لَقَدْ لَقِيتُ يَا زَيْدُ خَيْرًا كَثِيرًا، حَدَّثَنَا يَا

<sup>336</sup> Padahal dia lebih tua dariku.

<sup>337</sup> Sesuatu yang besar yang tidak bisa diungkap rinciannya dengan kata-kata.

<sup>338</sup> Hal itu karena saya memuliakan Nabi ﷺ.